

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Wayang *Wong* di Kabupaten Cirebon pada Era Globalisasi Tahun 1990-2006”. Penulisan skripsi ini bertolak dari kekhawatiran peneliti terhadap kesenian wayang *wong* yang hampir punah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk mempertahankan seni tradisi tersebut agar tetap bertahan di tengah-tengah seni modern yang berkembang dalam masyarakat. Penelitian ini juga dilakukan karena belum banyak peneliti yang mengkaji mengenai wayang *wong* Cirebon. Studi ini secara garis besar menjawab pertanyaan “Bagaimana keberadaan wayang *wong* di Kabupaten Cirebon pada era globalisasi tahun 1990-2006?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari pengumpulan sumber, kritik sumber, dan historiografi. Untuk mempermudah analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian ilmu sosiologi dan antropologi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kesenian wayang *wong* merupakan kesenian yang telah lama ada di Kabupaten Cirebon. Dalam perkembangannya kesenian ini mengalami pasang surut, memasuki tahun 1990-an permintaan terhadap kesenian ini semakin berkurang. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya jumlah grup wayang *wong* yang ada di Kabupaten Cirebon. Modernisasi dan globalisasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya minat masyarakat terhadap kesenian tradisional. Menanggapi hal tersebut, pemerintah maupun seniman melakukan beberapa upaya untuk mempertahankan kesenian wayang *wong* Cirebon. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya, sehingga dapat menghadirkan fakta-fakta baru yang belum terungkap dari penelitian ini.

Kata Kunci : Wayang *Wong*, Kabupaten Cirebon, Modernisasi dan Globalisasi

Diana Ratna Intan, 2020

WAYANG WONG DI KABUPATEN CIREBON PADA ERA GLOBALISASI TAHUN 1990-2006

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The title of this paper is "Wayang Wong in Cirebon Regency At the Time of Globalization Era 1990-2006". The writing of this paper is began from the researcher's concern about the art of wayang *wong* that almost extinct. Therefore, it requires to maintain the traditional art so that it can exist in the middle of modern arts that evolved in society. This research is also done because not many researchers conducted the study about wayang *wong* Cirebon. This study outlines the question "How is the existence of wayang *wong* in Cirebon Regency at the time of globalization era 1990-2006?". To answer the question, the researcher conducted research using historical method consisting of source collection, source critic, and historiography. To make analysis easier, the researcher use an interdisciplinary approach through the study of sociology and anthropology sciences. Based on the result of this research, it is found that wayang *wong* is an art that has long-term existence in Cirebon Regency. In the development of this art have ups and downs, entering the 1990s the demand for art is diminishing. This resulted in the decreasing number of existing wayang *wong* groups in Cirebon Regency. Modernization and globalization became one of the factors that caused the decreasing of people's interest to traditional arts. Responding to this, the government and artists made several efforts to maintain the art of wayang wong Cirebon. This thesis is expected to be a reference for the next research, so it can present new facts that have not been revealed from this research.

Keywords : Wayang Wong, Cirebon Regency, Modernization and Globalization

Diana Ratna Intan, 2020

WAYANG WONG DI KABUPATEN CIREBON PADA ERA GLOBALISASI TAHUN 1990-2006

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu